

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DI SDN 09 KOTO PULAI XI TARUSAN

Khaliliany Ahsya¹, Drs. Wince Hendri, M.Si.², M. Tamrin S.Ag, M.Pd.¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: khaliliany_ahsya@yahoo.com

Abstrak

This study aimed to describe the increase in interest and students write questions, answering questions and responding to questions and answers in science teaching. Types of research used in this study was Classroom Action Research (CAR). This study was conducted by 2 cycles. Subjects of this study were fourth grade students, which amounts to 26 students. The research instrument used was a teacher observation sheet activities, observation sheet student interest and achievement test. The results showed that students' interest in writing the questions the average percentage obtained in the first cycle of the 42.11% increase in cycle II to 80.77%, student interest in answering questions the percentage obtained in the first cycle of a 38.26% increase on the second cycle to 76.92%, and interest in student learning in response to questions and answers obtained percentage in the first cycle of the 32.67% increase in cycle II to 73.03%. In addition, the average value of the learning outcomes of the first cycle increased 46.15% in the second cycle to be 84.61%. From the results of this study concluded that students' interests and learning outcomes can be improved through question student have strategies class IV on science learning.

Keywords: Interests, Learning Outcomes, Question Student Have Strategies

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat dan kebudayaan. Dalam kegiatan pendidikan ada dua unsur pokok yang terlibat yaitu pendidik dan subjek didik. Di antara kedua subjek tersebut terjadi suatu kegiatan komunikasi secara langsung. Kegiatan komunikasi ini dinamakan dengan pendidikan.

Kalau melihat tujuan pendidikan, pada dasarnya pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Salah satu komponen untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar (SD).

“Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja

tetapi juga merupakan proses penemuan”, (Depdiknas, 2007:13). Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru yang mengajar di kelas IV SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan pada tanggal 12 November 2012, di peroleh informasi bahwa minat belajar siswa dalam bertanya sebanyak 2 orang (7,69%), minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 4 orang (15,38%), dan minat belajar siswa dalam menanggapi jawaban sebanyak 1 orang (3,84%) dari 26 orang siswa, serta rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam ujian mid semester belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yakni 70. Hal ini berarti masih ada beberapa orang siswa yang belum mencapai standar KKM, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Nilai Ujian Mid Semester I Siswa Kelas IV SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan dalam pembelajaran IPA tahun ajaran 2012/2013

Ujian Mid Semester	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
	Ter tinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 71	Nilai $<$ 71
1	80	20	54,42	7 orang	19 orang

Sumber: Guru Kelas IV SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut Ibu Rahmulyati guru kelas IV SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam pembelajaran IPA terdapat siswa yang pasif dan kurang berminat dalam belajar yaitu ketika guru sedang menerangkan pembelajaran, mengajukan pertanyaan (dalam mengajukan pertanyaan siswa merasa takut, takut akan salah pertanyaannya. Oleh sebab itu siswa tidak berani dalam mengajukan pertanyaan) serta menjawab dan menanggapi pertanyaan atau jawaban. Siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran dan mereka asyik bercerita dengan teman sebangkunya. Dalam pembelajaran ini guru cenderung menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah ini hanya mengandalkan penjelasan dari guru (guru menyampaikan materi pelajaran) dan dilanjutkan membuat latihan, siswa diminta untuk mengerjakannya dan penilaian. Hal ini dapat membuat siswa merasa bosan dalam belajar serta minat dan hasil belajar siswa dalam belajar menjadi berkurang. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut di atas, yaitu melalui Strategi Pembelajaran *Question Student Have*.

Strategi *Question Student Have* dapat diartikan sebagai pertanyaan yang dimiliki siswa. Menurut Silberman (2007)

berpendapat “bahwa ini merupakan cara yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa mereka butuhkan dan harapkan. Cara ini memanfaatkan teknik yang mengundang minat siswa melalui penulisan bukannya pembicaraan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui strategi *Question Student Have* merupakan strategi pembelajaran bersifat pertanyaan yang dimiliki oleh siswa sekaligus sebagai motivasi untuk mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses belajar- mengajar dan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal

“Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya”, (Slameto, 2010:180)

Menurut Crow and Crow, 1989 (dalam Djaali,2006:121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari

Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, dan ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, serta ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Bertolak dari permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Di SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan Kecamatan Koto XI, Kabupaten Pesisir Selatan”.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a) Bagaimana meningkatkan Minat belajar siswa menuliskan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan, pada pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *question student have* di kelas IV SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan

Kecamatan Koto XI, Kabupaten Pesisir Selatan?

- b) untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil belajar siswa ranah kognitif tentang pemahaman dalam pembelajaran IPA melalui Strategi pembelajaran *Question Student Have* di kelas IV SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan Kecamatan Koto XI, Kabupaten Pesisir Selatan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah sebagai suatu penelitian tindakan (*Action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan pada kelas IV . Kecamatan Koto XI, Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan Kecamatan Koto XI Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan, yang jumlah 26 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 16 orang serta perempuan 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II pada tahun ajaran 2012/2013, dilakukan selama empat kali pertemuan tatap muka pada tanggal 15

April s/d 08 Mei di SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan Kecamatan Koto XI Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Minat Siswa

Indikator-indikator minat antara lain: a) menuliskan pertanyaan, b) menjawab pertanyaan dan c) menanggapi pertanyaan maupun jawaban.

2. Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru
3. Tes hasil belajar

Mengacu pada Rita Desfitri dkk. (2008:43), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru.

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Data Minat Siswa

$$P\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruh}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase siswa yang aktif dalam indikator

3. Data Hasil Belajar

$$TB = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai dari atau sama dengan 65

N = Jumlah siswa

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I

1). Minat Belajar

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada berikut.

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Observasi Minat Siswa Kelas 4 SDN 09 KotoPulai XI Tarusan dalam Pembelajaran IPA pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	8	30,77%	14	53,45%	42,11%
2	6	23,08%	14	53,45%	38,26%
3	5	19,23%	12	46,12%	32,67%
Rata-rata					37,68%

2). Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tersebut maka jumlah skor dan

persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Melalui Strategi *Question Student Have*

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	9	60,00%
II	11	73,33%
Rata-rata		66,66%

3). Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat dari nilai ulangan harian (UH) siswa, persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tes, yang semuanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

Tes	I
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas	14
Jumlah siswa yang tuntas	12
Persentase ketuntasan belajar siswa	46,15%
Rata-rata skor siswa	63,27

b. Deskripsi Kegiatan Siklus II

1). Minat Belajar

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam

pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Jumlah dan Persentase Observasi Minat Siswa Kelas 4 SDN 09 KotoPulai XI Tarusan dalam Pembelajaran IPA pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	18	69,23 %	24	92,31 %	80,77%
2	18	69,23 %	22	84,61 %	76,92%
3	17	65,38 %	21	80,77 %	73,03%
Rata-rata					76,91%

2).Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru.

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Melalui Strategi *Question Student Have*

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	12	80,00%
II	13	86,67%
Rata-rata		83,35%

3). Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus II dapat dilihat dari nilai ulangan harian (UH) siswa, persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tes, yang semuanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
Jumlah siswa yang tuntas	22
Persentase ketuntasan belajar siswa	84,61%
Rata-rata skor siswa	78,46

PEMBAHASAN

a. Minat Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat siswa. Minat siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi yang antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Persentase Rata-rata Minat Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Minat Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa menuliskan pertanyaan	42,11%	80,77%
2.	Siswa menjawab pertanyaan	38,26%	76,92%
3.	Siswa menanggapi pendapat	32,67%	73,03%
Rata-rata		37,68%	76,91%

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran strategi *Question Student Have* pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	60,00%	80,00%
2	73,33%	86,67%
Rata-rata	66,66%	83,35%

c. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase ketuntasan	Nilai rata-rata
Siklus I	46,15%	63,27
Siklus II	84,61%	78,46

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui Strategi *Question Student Have* dapat

ditingkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA di SDN 09 Koto Pulai XI Tarusan. Hal ini terlihat pada: Penggunaan Strategi *Question Student Have* dalam pembelajaran IPA kelas IV dapat meningkatkan minat belajar siswa secara umum 37,68% pada siklus I menjadi 76,92% pada siklus II. Minat belajar dapat dirincikan yaitu Minat belajar siswa dalam menuliskan pertanyaan yaitu pada siklus I 42,11% menjadi 80,77% pada siklus II. Disini siswa sudah mulai berani bertanya secara langsung, Minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu pada siklus I 38,26% menjadi 76,92% pada siklus II. Satu persatu siswa sudah berani untuk menjawab pertanyaan dan Minat siswa dalam menanggapi pertanyaan yaitu pada siklus I 32,67% menjadi 73,03%. Disini tampak siswa sudah mulai bermotivasi untuk menanggapi pertanyaan dari jawaban yang diberikan temannya.

Sedangkan Hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut Penggunaan Strategi *Question Student Have* dalam pembelajaran IPA kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari 46,15% pada siklus I menjadi 84,61% pada siklus II, mengalami peningkatan sebanyak 96%.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran

dengan penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have* berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Question Student Have* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan meneliti jenis minat yang lain.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Silberman, Mel. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BNSP Depdiknas.

Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryesni dan Netriwati. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MtsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.